

**PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) PENAMPUNG KABUPATEN AGAM**

TESIS



Oleh:

Neng Sri Purna

Nim: 11220

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Neng Sri Purna. 2010. *The role of the school committee in improving the educational quality of the Penampung State Islamic Secondary School, Agam Regency*. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

To improve the educational quality, a good teamwork of schools and its surrounding communities is needed. To do it, the government of The Republic of Indonesia issued a regulation committees called the Minister of National Education's Decision Number 044/U/2002. One of the important points in the decision is dealing with the functions and the roles of the school committees. This study aimed at describing the role of the school committee of the Penampung State Islamic Secondary School, Agam Regency of West Sumatera.

Through a qualitative approach data were collected by means of observation, interviews and the study of documents. Informants were selected by using a purposive sampling technique. They were those considered to have better knowledge and ability in giving related information, such as school committee members, the headmaster, teachers, administrative staffs, the student's parents and a number of selected outsiders familiar with the school committee's affair. Data were analyzed by means of the so called Miles and Huberman's Interactive Model Technique consisting of data reduction, data display and drawing conclusion. Triangulation technique was made use to validate them.

It was found that the school committee had not played its role optimally as the advisory agency, supporting agency, controlling agency and a mediator between the government and it was due to the lack of supporting time, lack of ability and knowledge, poor teamwork and unavailability of action plans.

ABSTRAK

Neng Sri Purna. 2010. *Peranan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Penampung Kabupaten Agam*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dibutuhkan adanya kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Untuk itu pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai komite sekolah, berupa Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002. Dalam keputusan menteri ini diatur antara lain tentang fungsi dan peran komite sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran Komite Sekolah/Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Penampung, Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan dipilih melalui tehnik *purposive sampling* yaitu memilih orang-orang yang dinilai memiliki kemampuan dan pengetahuan memberikan informasi. Mereka adalah : komite sekolah, kepala sekolah, guru, pegawai ,wali murid dan tokoh masyarakat yang memahami kegiatan komite sekolah ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tehnik Model Interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan tehnik triangulasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa komite sekolah ini belum optimal menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pendukung, sebagai pengontrol dan sebagai mediator dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang diharapkan di dalam Keputusan Menteri No. 044/U/2002 yang dimaksud di atas. Ini disebabkan oleh: keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan yang rendah, kerjasama yang kurang baik, dan belum adanya program kerja komite yang jelas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan bagi penulis dalam kelancaran penyusunan tesis yang berjudul *Peranan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Penampung Kabupaten Agam*. Tesis ini digunakan untuk melengkapi sebagian syarat penyelesaian pendidikan penulis pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini penulis sadari banyaknya bantuan, arahan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Chatlinas Said sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi serta waktu seperlunya untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd masing-masing sebagai penguji dan sekaligus sebagai kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak/Ibuk staf dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, khususnya yang memberikan perkuliahan di lokal C Bukittinggi.
4. Kepala Sekolah/Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Penampung, Komite Madrasah, majelis guru, pegawai, dan orang tua murid yang telah memberikan

banyak kemudahan bagi penulis untuk dapat mengumpulkan data demi suksesnya penelitian ini.

5. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Rasyid Syam dan ibunda Dalima yang selalu memberikan motivasi dan memberikan bantuan moril dan doa agar dapat menyelesaikan pendidikan secepatnya.
6. Suami tercinta, Zulmi Ridwan, dan empat orang anak-anak tersayang yaitu M. Dafin, M. Rashif, Yutimma dan M. Afdhal yang sedikit terkesan terabaikan pelayanannya karena kesibukan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kakak-kakak tersayang, Yonariza, Adrayoza, Romelliza, Irfanoza yang telah memberikan bantuan, baik materil maupun moril kepada penulis, dalam menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
8. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memfasilitasi penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak, sahabat dan karib kerabat lain yang juga memberikan dorongan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Semoga semua bantuan dan amal baik yang telah diberikan tersebut mendapat imbalan yang setimpal dari Yang Maha Kuasa. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin, amin Ya Rabbal'Alamiin...

Penulis,

Neng Sri Purna

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Mutu Pendidikan	7
B. Peran Kepala Sekolah dan Penyelenggaraan Pendidikan	9
C. Komite Sekolah	11
D. Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19

B. Situasi Sosial Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Informan Penelitian	22
E. Pengumpulan Data	22
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	26
G. Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN	29
A. TEMUAN UMUM.....	29
1. Lokasi MTsN Penampung.....	29
2. Sejarah MTsN Penampung	30
3. Visi dan Misi MTsN Penampung.....	33
4. Struktur Organisasi MTsN Penampung	34
5. Sarana dan Prasaran MTsN Penampung.....	36
6. Personalia	39
7. Gambaran Umum Aktivitas MTsN Penampung.....	48
B. TEMUAN KHUSUS	51
1. Komite Sekolah.....	51
2. Peranan Komite Sekolah	58
3. Penyebab-penyebab Belum Berfungsinya Komite Sekolah	70
a. Alasan Keterbatasan Waktu dan Kesibukan	70
b. Lemahnya Kemampuan dan Pengetahuan	71
c. Belum Adanya Program Kerja yang Jelas	73
d. Belum Terciptanya Kerjasama	75

C. PEMBAHASAN	77
D. TEMA BUDAYA	79
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR RUJUKAN	87
Lampiran	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Ruang MTsN Penampung Tahun Pembelajaran 2009/2010.....	37
2. Jumlah guru dan pegawai menurut status kepegawaian, golongan dan jenis kelamin.....	39
3. Keadaan guru menurut ijazah.....	43
4. Keadaan Guru PNS menurut Golongan.....	44
5. Jumlah Guru berdasarkan Mata Pelajaran.....	45
6. Masa Kerja Guru MTsN Penampung.....	45
7. Jumlah Siswa dan Kelompok Belajar.....	48
8. Rekapitulasi Siswa.....	48
9. Pendidikan terakhir komite sekolah.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen analisis data (<i>interactive model</i>).....	27
2. Letak MTsN Penampung Kabupaten Agam.....	30
3. Struktur organisasi MTsN Penampung	35
4. Denah Lokasi MTsN Penampung.....	38
5. Bagan Temuan Penelitian.....	52
6. Struktur organisasi komite sekolah.....	54
7. Gambar bagan tentang temuan mengenai pembentukan komite kepengurusan komite sekolah.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Wawancara dengan Aktor.....	89
2. Hasil Wawancara	92
3. Hasil Observasi.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis bagi kehidupan suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh tekad dan usaha dari masyarakat, bangsa atau pun negara dalam menyelenggarakan pendidikan. Bagi bangsa Indonesia peranan pendidikan tersebut dicantumkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa pembentukan pemerintahan Negara Indonesia bertujuan untuk "...melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...".

Salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam kaitan ini pendidikan memiliki peranan unntuk meningkatkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas, terampil, kreatif dan inovatif. Kualifikasi SDM seperti ini sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia supaya berhasil di dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan industri. Dengan demikian, diharapkan bangsa Indonesia mampu menghadapi persaingan dunia global.

Dalam bidang pendidikan, masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah (Departemen Pendidikan Nasional, 2002a:1). Pemerintah selama ini telah mengeluarkan biaya yang besar,

tenaga yang banyak, dan waktu yang panjang untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dilakukan dengan cara penataran tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya. Namun mutu pendidikan masih tetap kita rasakan rendah dan menjadi tantangan yang besar sekali bagi bangsa kita.

Laporan Bank Dunia dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery* dalam Fasli Jalal (2001:153) mengidentifikasi beberapa kelemahan institusional/penyebab potensial terlambatnya kemajuan pendidikan Indonesia, khususnya pendidikan dasar. Kelemahan itu antara lain: (1) sistem organisasi yang kompleks pada tingkat pendidikan dasar, (2) manajemen yang terlalu sentralistik pada tingkat SLTP, (3) terpecah belah dan kakunya proses pembiayaan pendidikan pada tingkat SLTP, dan (4) manajemen yang tidak efektif pada tingkat sekolah.

Manajemen pendidikan merupakan mobilisasi segala sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Perbaikan manajemen pendidikan menurut Indra Djati Sidi (2001:12) seharusnya diarahkan untuk lebih memberdayakan sekolah menjadi lebih mandiri, kreatif, kompetitif dan bertanggung jawab terhadap *stakeholders*, khususnya orang tua dan masyarakat.

Penyaluran aspirasi dan kontribusi masyarakat yang beragam melalui institusi yang demokratis dijelaskan dalam Pasal 56 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalamnya antara lain dinyatakan bahwa komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri

dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pada satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, kepala sekolah harus bekerjasama dengan masyarakat yang tergabung dalam komite sekolah. Dengan adanya partisipasi komite sekolah, kepala sekolah akan terbantu dalam menggerakkan kegiatan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dan komite secara bersama-sama merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dari hasil *grand tour* yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Penampung dimulai bulan Juli 2009 penulis menemukan gejala-gejala kurang berfungsinya komite sekolah sesuai dengan peranan yang seharusnya dijalankan. Gejala-gejala tersebut sebagai berikut ini:

1. Belum tersusunnya secara mendetail program kerja komite sebagai acuan dalam bekerja.
2. Setiap program yang akan dilaksanakan sering dibuat atau dikerjakan oleh pihak sekolah.
3. Komite sekolah hanya datang ke sekolah untuk melihat pembangunan yang dilaksanakan dan jika diundang sekolah untuk rapat.
4. Komite sekolah kelihatannya kurang mengetahui apa tugas, fungsi dan peranannya.

5. Komite sekolah lebih sering digunakan oleh kepala sekolah sebagai pihak penengah jika sekolah mengadakan kebijakan penarikan iuran-iuran kepada orang tua murid.
6. Komite sekolah masih belum maksimal dalam menciptakan suasana dan kondisi yang transparan menyangkut penyelenggaraan sekolah, seperti transparansi dalam laporan dana BOS yang disampaikan pihak madrasah.
7. Hubungan antara komite sekolah dengan kepala sekolah masih belum demokratis, karena komite sekolah biasanya menerima saja setiap keputusan atas kebijakan yang diambil kepala sekolah.
8. Ketua komite sekolah dari pejabat struktural nagari yaitu kepala jorong sekaligus yang menguasai keahlian dalam pertukangan karena itu setiap proyek yang dibiayai dengan dana komite pimpinan komite dilibatkan, namun pimpinan komite kurang memahami betul masalah pendidikan.
10. Komunikasi komite sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat belum maksimal.
11. Rapat komite sekolah dengan orang tua murid sering dilaksanakan di akhir pembelajaran pada tiap semester.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Sesuai dengan apa yang penulis temukan di MTsN Penampung, penulis memfokuskan penelitian ini pada peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN Penampung.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, pertanyaan penelitian yang lebih rinci dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Komite Sekolah di MTsN Penampung?
2. Apa penyebab belum optimalnya peranan Komite Sekolah di MTsN Penampung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dua pertanyaan penelitian yang dikemukakan, tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui peranan Komite Sekolah di MTsN Penampung.
2. Mengetahui penyebab belum optimalnya peranan Komite Sekolah di MTsN Penampung.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi:

1. Komite Sekolah MTsN Penampung, sebagai masukan untuk meningkatkan perannya dan fungsinya sebagai pembina madrasah dalam mengoptimalkan pendidikan di madrasah mitra binaannya.
2. Kepala MTsN Penampung, sebagai masukan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan komite madrasah, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan madrasah.
3. Para guru, sebagai masukan untuk mendukung kerjasama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah agar sekolah dapat diberdayakan secara maksimal sehingga menjadi madrasah yang bermutu.

4. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Agam, sebagai bahan masukan untuk operasionalisasi MBS di MTsN Penampung, sehingga nantinya dapat lebih meningkatkan pembinaan terhadap MTsN Penampung.
5. Penulis sendiri, sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang komprehensif.